

<i>e-ISSN: 3062-7389</i>	<i>Journal of Composite Social Humanisme</i> <i>Volume 3 Number 5 (2026), pp. 292-295</i> <i>https://ojs.shahida.or.id/index.php/composite</i>
--------------------------	---

Analisis sistem manajemen waktu yang efektif untuk meningkatkan efisiensi kerja di PT BES Bontang

Widodo^{1*} & Petty Arisanti²

Program Studi Manajemen, Universitas Kahuripan Kediri^{1,2}

wdd.berhasil@gmail.com*

*Corresponding Author

Submit: 28 Agustus 2026; revisi: 02 September 2026; diterima: 09 September 2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem manajemen waktu yang efektif melalui transformasi dari presensi konvensional menjadi e-presensi berbasis aplikasi Talenta untuk meningkatkan kedisiplinan dan efisiensi kerja karyawan di PT BES Bontang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pihak personalia dan karyawan serta dokumentasi profil aplikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan e-presensi dengan fitur *real-time location* (GPS) dan *selfie check-in* berhasil menciptakan budaya kerja yang tepat waktu dan mencegah manipulasi absensi. Penerapan sistem ini terbukti memangkas waktu administratif harian karyawan sebesar 10–15 menit, serta mempercepat proses *tutup buku/payroll* harian personalia dari 1 minggu menjadi 3 hari. Sistem ini berkontribusi signifikan terhadap efisiensi operasional dan peningkatan produktivitas perusahaan.

Kata kunci: Manajemen Waktu; efisiensi kerja; kedisiplinan karyawan; presensi online; talenta

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of an effective time management system through the transformation from conventional attendance to e-attendance via the Talenta application to improve employee discipline and work efficiency at PT BES Bontang. This research utilized a qualitative approach with a case study method. Data were collected through in-depth interviews with personnel management and employees, alongside application profile documentation. The findings indicate that the application of e-attendance featuring real-time location (GPS) and selfie check-in successfully fosters a punctual work culture and prevents attendance manipulation. The system implementation effectively cuts daily administrative time for employees by 10–15 minutes and accelerates the HR payroll closing process from one week to three days. Consequently, this system contributes significantly to operational efficiency and overall company productivity.

Keywords: Time Management; Work Efficiency; Employee Discipline; Online Attendance; Talenta



Copyright © 2026 The Author(s)

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, efisiensi operasional menjadi kunci utama bagi perusahaan untuk tetap kompetitif. Salah satu sumber daya yang paling berharga namun terbatas bagi setiap organisasi adalah waktu. Manajemen waktu yang efektif bukan sekadar tentang bekerja lebih cepat, melainkan tentang bagaimana mengalokasikan sumber daya secara cerdas untuk menyelesaikan tugas-tugas prioritas yang memberikan dampak besar bagi perusahaan (Ritonga, 2024; Mere, 2024).

PT Borneo Etam Samudera (PT BES) Bontang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa bongkar muat pelabuhan khususnya di area PT Pupuk Kaltim, serta penyedia jasa penunjang ekspedisi barang. Seiring dengan perkembangan perusahaan sejak tahun 2012 dan meningkatnya jumlah karyawan hingga mencapai 170 orang yang tersebar di pelbagai titik operasional, PT BES menghadapi tantangan dalam menyinkronkan ketersediaan waktu dengan volume pekerjaan yang terus meningkat. Sebelum penerapan e-presensi, pengawasan kehadiran karyawan masih menggunakan *fingerprnt* fisik dan sistem manual berbasis pesan WhatsApp yang rawan manipulasi (*fake GPS*), birokrasi panjang, dan kurang akurat.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, PT BES mengimplementasikan analisis dan penerapan sistem manajemen waktu berbasis digital melalui aplikasi presensi *online* Talenta. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem manajemen waktu yang efektif di PT BES Bontang serta dampaknya terhadap efisiensi kerja karyawan dan efisiensi manajemen personalia.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk menggali secara mendalam penerapan sistem manajemen waktu dan e-presensi di PT BES Bontang (Moleong, 2017; Yin, 2018; Nugroho, 2021). Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari hingga Maret 2026 bertempat di PT BES, Jalan Petrosea Komplek Perkantoran PT Pupuk Kaltim, Bontang, Kalimantan Timur.

Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan 9 informan yang dipilih secara *purposive sampling*, antara lain Asisten Kepala Divisi Personalia (Putri Alan Nurin), Staf Keuangan/Administrasi (Mega Rahmawati), Staf Administrasi Operasional (Rahmatiah), serta perwakilan karyawan dari berbagai *shift* kerja (Sulung & Muspawi, 2024). Data sekunder diperoleh dari dokumen perusahaan, rekapitulasi kehadiran, data fitur aplikasi Talenta, dan foto dokumentasi lapangan (Jabnabillah et al., 2023).

Uji keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi metode, yaitu membandingkan dan mengecek balik hasil wawancara, observasi lapangan, dan analisis dokumen pendukung (Aye et al., 2013). Teknik analisis data merujuk pada model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data (deskriptif naratif dan tabel), serta penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penerapan Sistem Manajemen Waktu di PT BES Bontang

PT BES Bontang secara resmi melakukan transformasi digital dalam sistem absensi dan manajemen waktu dengan menggunakan aplikasi Talenta berbasis real-time location (GPS) dan selfie check-in. Sistem ini menggantikan prosedur konvensional yang tidak fleksibel dan rawan manipulasi. Penerapan aplikasi ini bertumpu pada dua fokus utama:

- Keamanan dan Transparansi Absensi: Penggunaan verifikasi foto selfie dan koordinat GPS secara real-time berhasil menutup celah tindakan kecurangan ("titip absen" atau fake GPS). Data kehadiran terekam secara langsung ke sistem server personalia.
- Kemudahan Fitur Operasional: Tampilan antarmuka (interface) aplikasi sangat praktis sehingga mudah dipahami oleh seluruh jenjang umur karyawan, termasuk pekerja senior berusia di atas 40 tahun. Karyawan dapat memantau jam kerja, jadwal shift, pengajuan lembur, dan sisa saldo cuti secara mandiri (self-service) melalui ponsel pintar masing-masing.

Dampak Implementasi terhadap Efisiensi Kerja

Berdasarkan hasil analisis wawancara dan pengamatan lapangan, efisiensi kerja tercapai

secara signifikan pada dua sektor:

- **Efisiensi Waktu Kerja Karyawan:** Beralih ke e-presensi memotong waste time (waktu terbuang) sekitar 10 hingga 15 menit setiap harinya bagi setiap karyawan karena tidak perlu mengantre di mesin fingerprint dan tidak perlu meminta tanda tangan basah untuk pengajuan izin/lembur.
- **Efisiensi Manajemen Personalia (Payroll):** Pemrosesan administrasi harian dan bulanan oleh Divisi Personalia mengalami efisiensi waktu yang sangat drastis, seperti disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Perbandingan Durasi Proses Administrasi Personalia Sebelum dan Sesudah E-Presensi

No	Jenis Aktivitas Administrasi	Sebelum E-Presensi (Manual/Fingerprint)	Sesudah E-Presensi (Aplikasi Talenta)
1	Pengecekan Absensi & Input Lembur Harian	Membutuhkan waktu sehari	1 jam per hari
2	Proses Tutup Buku Bulanan (<i>Payroll</i>)	1 minggu (7 hari kerja)	3 hari kerja

Pembahasan

Penerapan sistem manajemen waktu berbasis digital di PT BES Bontang terbukti memberikan kontribusi nyata terhadap efisiensi operasional perusahaan. Sejalan dengan teori Sedarmayanti (2001) dan Susilo (2011), efisiensi kerja diukur dari perbandingan terbaik antara usaha/waktu yang dikeluarkan dengan hasil kerja yang dicapai. Penghematan waktu sebesar 10–15 menit per hari per karyawan memungkinkan tenaga kerja mengalokasikan fokus dan energinya secara penuh pada aktivitas operasional bongkar muat dan logistik pelabuhan.

Peningkatan kedisiplinan karyawan di PT BES didorong oleh adanya transparansi sistem dan fitur keamanan *selfie check-in* serta GPS (Hasibuan, 2016). Karyawan terdorong untuk menerapkan disiplin preventif secara mandiri tanpa merasa tertekan, karena sistem berlaku adil dan terbuka bagi semua pihak (Mangkunegara, 2016).

Dari sudut pandang pengelolaan HRD/personalia, integrasi aplikasi Talenta memangkas alur birokrasi persetujuan (*approval*) izin dan lembur yang sebelumnya membutuhkan dokumen fisik. Penurunan durasi proses *payroll* dari 1 minggu menjadi 3 hari kerja membuktikan bahwa manajemen waktu yang baik yang didukung oleh teknologi informasi mampu meningkatkan efisiensi proses bisnis secara signifikan (Ritonga, 2024; Azzahra & Amanda, 2024).

Selain efisiensi waktu dan peningkatan kedisiplinan, penerapan sistem digital juga memberikan dampak terhadap akurasi dan keterlacakan data kehadiran karyawan. Sistem pencatatan berbasis aplikasi memungkinkan data check-in dan check-out tersimpan secara otomatis dan dapat dipantau oleh pihak HRD secara real time. Kondisi tersebut mengurangi risiko kesalahan pencatatan, kehilangan dokumen, maupun manipulasi data yang dapat terjadi pada sistem manual. Dengan demikian, digitalisasi manajemen waktu tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatat kehadiran, tetapi juga menjadi instrumen pengendalian internal yang mendukung transparansi pengelolaan sumber daya manusia.

Penerapan sistem digital juga memberikan kemudahan bagi manajemen dalam melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pola kehadiran serta penggunaan waktu kerja karyawan. Data yang tersimpan dalam sistem dapat digunakan untuk mengidentifikasi keterlambatan, ketidakhadiran, lembur, maupun pola penggunaan waktu kerja secara lebih cepat dan objektif. Ketersediaan data tersebut memungkinkan pihak manajemen mengambil keputusan berdasarkan informasi yang aktual, bukan hanya berdasarkan laporan administratif. Hal ini sejalan dengan prinsip manajemen modern yang menempatkan data sebagai dasar dalam proses perencanaan, pengawasan, dan evaluasi kinerja organisasi.

Dalam konteks operasional PT BES Bontang yang bergerak pada aktivitas bongkar muat dan logistik pelabuhan, efisiensi waktu memiliki arti yang strategis karena keterlambatan pada satu tahapan pekerjaan dapat memengaruhi aktivitas operasional berikutnya. Oleh karena itu,

pengurangan waktu administratif dan meningkatnya ketepatan pengelolaan kehadiran dapat memberikan efek positif terhadap koordinasi antarbagian. Karyawan dapat lebih cepat memperoleh kepastian terkait jadwal, izin, maupun lembur, sementara HRD dapat memusatkan perhatian pada fungsi pengelolaan sumber daya manusia yang lebih strategis. Dengan demikian, sistem digital berkontribusi bukan hanya pada efisiensi administratif, tetapi juga pada kelancaran koordinasi operasional perusahaan.

Meskipun demikian, keberhasilan penerapan sistem manajemen waktu berbasis digital tetap memerlukan dukungan organisasi secara berkelanjutan. Faktor kesiapan sumber daya manusia, stabilitas jaringan internet, pemahaman karyawan terhadap penggunaan aplikasi, serta konsistensi pengawasan menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan. Pelatihan dan pendampingan secara berkala diperlukan agar seluruh karyawan mampu menggunakan sistem secara optimal. Selain itu, perusahaan perlu melakukan evaluasi terhadap efektivitas aplikasi dan menindaklanjuti kendala yang muncul di lapangan. Dengan pendekatan tersebut, digitalisasi manajemen waktu dapat berkembang dari sekadar sistem administrasi kepegawaian menjadi bagian integral dari strategi peningkatan efisiensi, kedisiplinan, dan produktivitas organisasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem manajemen waktu berbasis e-presensi (aplikasi Talenta) di PT BES Bontang berlangsung secara efektif dan terbukti meningkatkan efisiensi kerja. Fitur *real-time location* dan *selfie check-in* berhasil meningkatkan kedisiplinan karyawan serta mengeliminasi kecurangan absensi. Implementasi sistem ini berhasil menghemat waktu operasional harian karyawan sebesar 10–15 menit per hari serta mempercepat alur administrasi personalia (*payroll*) bulanan dari 1 minggu menjadi hanya 3 hari kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzahra, F. D., & Amanda, M. P. T. (2024). Manajemen waktu: Strategi untuk kantor yang lebih efisien. *Cakrawala: Jurnal Kajian Manajemen Pendidikan Islam dan Studi Sosial*, 6(1), 1-16.
- Hasibuan, M. S. P. (2016). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Jabnabillah, F., Aswin, A., & Fahlevi, M. R. (2023). Efektivitas situs web pemerintah sebagai sumber data sekunder bahan ajar perkuliahan statistika. *Jurnal Sustainable*, 6(1), 59-70.
- Mangkunegara, A. A. A. P. (2016). *Manajemen sumber daya manusia perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mere, K. (2024). Penerapan manajemen waktu yang efektif untuk meningkatkan produktivitas di lingkungan kerja. *Attractive: Innovative Education Journal*, 3(2), 152-163.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, Y. A. B. (2021). *Kasus-kasus seputar kepemimpinan*. Jakarta: Penerbit Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Padang, S., Sidauro, A. J., Tambunan, E., Manullang, Y. M., & Simanjuntak, J. (2025). Perancangan aplikasi manajemen waktu untuk meningkatkan produktivitas pengguna. *NAAFI: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(5), 727-736.
- Ritonga, A. D. (2024). Sistem informasi manajemen waktu berbasis web dengan metode agile. *Jurnal Informasi dan Teknologi*, 6(1), 45-52.
- Sedarmayanti. (2001). *Sumber daya manusia dan produktivitas kerja*. Bandung: Mandar Maju.
- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami sumber data penelitian: Primer, sekunder, dan tersier. *Edu Research*, 5(3), 110-116.
- Susilo. (2011). *Manajemen efisiensi kerja organisasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Yin, R. K. (2018). *Case study research and applications* (6th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.